


## Lampiran 01 Surat Penelitian

### a. Surat Izin Penelitian

Downloaded by: RAPDIAWATI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali.   Telepon : (0362) 26830  
Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com)   Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

---

01 April 2020

Nomor : 525/UN48.13.1/DL/2020  
Lamp. : -  
Hal : *Pengumpulan data*

Kepada Yth. **Kepala Manajer Cv. Cok Konfeksi**  
di tempat.


Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Made Deva Samadhinata
NIM	: 1617051175
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin. Mengingat adanya penyebaran Covid-19 kami berharap segala kegiatan pengumpulan data penelitian harus menerapkan protocol kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yakni pengambilan data maupun penyebaran kuisioner via online.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Yuniarta, SE.Ak., M.Si.  
NIP. 197906162002121003

## Lampiran 02 Transkrip Wawancara

### a. Transkrip Wawancara Dengan Manajer CV.Cok Konfeksi

Nama Narasumber : Komang Arjana

Jabatan : Manajer CV. Cok Konfeksi

Peneliti : Apakah benar di Cok Konfeksi memiliki Omset sebesar 500 juta – 1Miliar per tahunnya ?

Narasumber : Dari Cok Konfeksi sendiri terdapat 2 pemasukan, yaitu dari intern yang dimaksud baju-baju VVIP krisna oleh-oleh, jadi baju baju yang tersedia di VVIP krisna itu di suplai dari Cok Konveksi, dan tersedia di dalam satu tempat VVIP lain dengan yang di luar VVIP semua itu dari luar, dan dari ekstern yaitu pesanan-pesanan dari orang-orang baik dari instansi swsata, pemerintahan provinsi, instasi desa, pemuda-pemudi dan lainnya. Selain itu krisna dan cok konfeksi memang 1 kepemilikan tetapi kita beda manajemen, sehingga kita termasuk supplier sendiri dan keuangannya tidak jadi satu dengan krisna, maka dari itu bila kedua pendapatan itu di gabungkan maka benar sekali omset cok konfeksi ini berkisar 1 miliar bahkan lebih.

Peneliti : Bagaimana awal mula berdirinya cok konfeksi ini pak ?

Narasumber : awal berdirinya cok konfeksi ini pada tahun 1996, dan belum berbentuk konfeksi melainkan garmen, garmen tersebut masih berupa jasa, yaitu jasa jahit, lalu tahun 2000 mulai menyandang nama cok konfeksi sudah mulai menjual baju tidak hanya jasa jahit.

Peneliti : untuk cok konfeksi ini berbentuk UD atau CV pak, mohon dijelaskan? Dan jumlah karyawannya berapa pak?

Narasumber : Pada tahun 2000 Cok Konfeksi masih berbentuk UD namun pada tahun 2010 Cok Konveksi ini telah resmi berdiri sendiri dengan nama CV hingga saat ini. Cok Konveksi. Dengan jumlah karyawan hingga tahun 2020 kini menjadi 75 karyawan, dengan pembagian departemen yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan, seperti kemampuan mengukur dan pemotongan baju maka akan berada di departemen fatrun, kemampuan menjahit maka akan berada di departemen menjahit, kemampuan menyablon baju maka berada di departemen sablon baju, kemudian bagian finishing, desain, marketing, dan gudang.

Peneliti : Apakah bapak melakukan pelimpahan wewenang ? Bagaimana bapak selaku manajer melimpahkan wewenang bapak dalam mengawasi kegiatan setiap divisi ?

Narasumber : Pernah, Untuk di cok konfeksi ini kan banyak divisi. Ada divisi bagian sablon, bagian SPG, bagian jahit, bagian Pemotong, Bagian desain. Itu memang selalu ada koordinator untuk mengawasi.

Peneliti : Apakah bapak sepenuhnya yang bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan Cok Konveksi apabila terjadi kesalahan di perusahaan ini ?

Narasumber : itu menjadi tanggung jawab koordinator.

Peneliti : Apakah setiap karyawan di perusahaan Cok Konveksi ini melakukan pekerjaan secara ber-Tim? Mengapa demikian ?

Narasumber : setiap kegiatan di setiap divisi selalu melakukan pekerjaannya ber tim yang terdiri dari 4 orang dan salah satunya merupakan koordinator.

Peneliti : Apakah setiap kesalahan yang terjadi di perusahaan Cok Konveksi ini ditanggung bersama-sama ? Mengapa?

Narasumber : tidak, hanya tanggungjawab koordinator, terserah nanti koordinatornya mau bagaimana sama rekannya, tetapi tanggungjawab tetap di koordinator. Intinya koordinator langsung tanggungjawab sama saya selaku manajer.

Peneliti : Bagaimana bapak melakukan pengawasan kepada pegawai di perusahaan Cok Konveksi?

Narasumber : untuk melakukan pengawasan pada pekerja saya selalu keliling, mencari koordinator bagaimana kegiatan hari ini, dan di pagi hari sebelum memulai pekerjaan di adakan breffing apakah terjadi masalah atau tidak dalam kegiatan, jika ada seperti apa dan kita pecahkan masalahnya bersama antar divisi.

Peneliti : Apakah diperusahaan ini dalam memproduksi produk selalu tepat jadwal atau waktu?

Narasumber : kalau untuk produksi, kita ini kan konfeksi jadi ada costumer dengan sistem order jadi apa yang dibilang oleh costumer kita ikuti, jika satu minggu maka satu minggu, jika 3 hari maka kita lihat kondisi seperti bahan baku, jika bahan baku kurang kita kan ambil

kejawa jadi tidak bisa 3 hari. Jadi minta waktu sampai deal, jika barang ada 2 – 3 hari kita juga siap, tetapi umumnya 1 minggu setiap order.

Peneliti : Apakah bapak selalu melakukan Penilaian terhadap kinerja pegawai di perusahaan Cok Konveksi ini?

Narasumber : selalu ada penilaian yang penting orderan tepat waktu, tidak ada masalah, tetapi kita lihat juga awasin, mana pekerja yang benar-benar bertanggungjawab loyalitasnya tinggi. Karnakan sering kita memantau tetapi ada saja yang malas bila seperti itu kita tegur

Peneliti : Apakah di perusahaan Cok Konveksi selalu melakukan evaluasi kinerja..?

Narasumber : setiap tahun. Kita beri bonus pada pekerja yang loyalitasnya tinggi.

Peneliti : Kendala apa saja yang terjadi di konveksi ini pak?

Narasumber : jika kendala kebanyakan dari bahan baku, karena dari pabrik, lalu pengiriman lambat costumer meminta secepatnya.

Peneliti : Lalu bagaimana cara mengatasinya pak?

Narasumber : kita harus tau kondisi di produksi itu seperti apa, jadi apa yang biasanya umum laku itu kita stok berapa seperti kain kerah leher itu kita stok. Hanya itu untuk bahan baku. Tapi kan juga di sesuaikan dengan costumer jika bahan baku tidak ada kita minta kerenggangan waktu, tetapi jika ada kita kerjakan secepatnya.

Peneliti : Apakah terjadi kendala saat melakukan pengawasan maupun penilaian?



Narasumber : tidak pernah terjadi kendala karena sudah ada koordinator masing-masing.

Peneliti : Bagaiman bapak melakukan laporan pertanggung jawaban kepada pimpinan ?

Narasumber : setiap hari di setorkan kepusat, baik pemasukan maupun pengeluaran.

Peneliti : Apa yang dilakukan apabila terjadi kekurangan/kelebihan anggaran dalam melakukan aktivitas produksi?

Narasumber : tidak pernah kekurangan dan selalu lebih itu nanti kita jadikan anggaran di produksi selanjutnya.

Peneliti : bagaimana keadaan cok konfeksi di keadaan pandemic covid-19 seperti ini?

Narasumber : sangat buruk, bahkan sangat kurang, setiap divisi sekarang dirumahkan, menggunakan sistem freelane, bila ada kerjaan baru kita telepon di beritahu untuk kerja. Karena semua pekerja kita orang local, jadi untuk manajer, wakil manajer, SPG, bendahara Cok Konveksi 1, dan satpam tetap kerja setiap hari. Selain itu kita rumahkan.

Peneliti : Untuk mengatasi kendala di Pandemi Covid-19 ini bagaimana pak?

Narasumber : untuk mengatasi biaya operasional dari krisna oleh oleh dan cok konfeksi ini, kita melakukan penghematan dan merumahkan karyawan, dan apabila ada pesanan maka hanya memanggil karyawan yang bekerja pada divisi yang diperlukan saja

- Peneliti : Produksi saat ini apa yang sering dikerjakan pak?
- Narasumber : untuk saat ini masker yang kita kerjakan dan baju covid, sekitar 30.000 masker, pesanan 20.000 untuk menambah pendapatan kita saat pandemi Covid-19 dan sisanya kita sumbangkan.
- Penulis : Apa saja kendala yang terjadi dalam menganggarkan biaya produksi?
- Narasumber : biaya produksi selalu ada, contohnya seperti costumer minta jatuh tempo 1 minggu kadang kadang tidak di ambil sehingga kita kekurangan dana untuk membayar bahan baku terlebih lagi kondisi covid seperti ini, apa lagi sekarang krisna tutup dan operasional jalan sehingga kas kita digunakan untuk biaya operasional.
- Penulis : Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang ada dalam penganggaran biaya produksi?
- Narasumber : dengan cara merumahkan pekerja jadi bila di panggil baru pekerja datang dan berkerja sehingga tidak mengeluarkan biaya gaji terlalu besar. Agar pemasukan dan pengeluaran seimbang.
- Peneliti : apakah terjadi penyesuaian anggaran dari pusat setiap melakukan anggaran?
- Narasumber : untuk anggaran kita kan sudah sering, apalagi kita produksi dan selalu di lebihkan karena bahan baku dulu, karena kita tidak jual langsung harus order bahan baku dulu, sehingga itu harus lebih untuk menutupi biaya, karena costumer bayar setelah jadi barangnya. Yang penting setiap 6 bulan selalu ada evaluasi..

**b. Transkrip Wawancara Dengan Bendahara CV.Cok Konfeksi 1**

Nama Narasumber : Ibu Yapa

Jabatan :Bendahara CV. Cok Konfeksi 1

Peneliti : Apakah di CV. Cok Konfeksi ini selalu membuat anggaran Biaya Produksi ?

Narasumber : tidak. Untuk anggaran biaya produksi di awal bulan, seperti pembayaran kain kerah topi dan sablon.

Peneliti : Bagaimana pembuatan anggaran ini dilakukan ?

Narasumber : pakai nota tiap bulan, jadi contohnya nota-nota bulan april kita kumpulkan, nanti itu digunakan acuan sebagai anggaran bulan mei nanti di kirim ke pusat untuk mencairkan anggarannya.

Peneliti : Pada Wawancara sebelumnya saya dapat mendengar dari bapak manajer, bahwa terdapat 2 anggaran di dalam melakukan produksi, bagaimana hal itu dapat terjadi? Dan bagaimana pelaksanaannya?

Narasumber : anggarannya berbeda, jadi orderan dari krisna holding dengan orderan disini berbeda, jadi disini ada 2 akunting jadi seperti saya cok 1 hanya menangani orderan dari luar. Untuk dari krisna VVIP itu sendiri Cok 2.

Peneliti : Untuk Koordinasi terhadap Divisi apakah ada bu?

Narasumber : ada, jadi setiap divisi ada koordinator, dan koordinator tersebut langsung berkoordinasi dengan saya mengenai anggaran untuk produksi cok 1-nya.



Peneliti : Apakah di perusahaan ini selalu menekan biaya produksi ? lalu lebih menekan biaya ke bagian apa ?

Narasumber : kita berhubung masa pandemi seperti ini, kita lebih menekankan pada listrik dan karyawan. Kalau hari biasa hanya di operasional.

Peneliti : Apakah diperusahaan ini selalu melakukan pembatasan jumlah produksi? Bagaimana kebijakan bapak/ibu dalam melakukan hal tersebut ?

Narasumber : tidak ada pembatasan, hanya pemesanan yang kita batasi jadi untuk sekali order minimal 25 pcs. Jika di bawah kami tolak.

Peneliti : Setiap perusahaan manufaktur selalu ada yang namanya bahan baku, lalu apakah bapak melakukan pembatasan pembelian bahan baku ?

Narasumber : tidak ada pembatasan.

Peneliti : Setiap perusahaan selalu memberikan laporan pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang terjadi di perusahaannya sebagai bentuk akuntansi pertanggungjawaban, lalu bagaimana ibu melaporkan anggaran produksi pada perusahaan ini ?

Narasumber : jadi kita gunakan sistem di jurnal id untuk mengirimkan data baik pembelian bahan baku maupun penjualan setiap hari, sehingga nanti pada saat melakukan laporan langsung terakumulasi di neraca laporan laba rugi dan arus kas, sehingga pada akhir bulan sudah bisa kita laporkan dan kirimkan filenya ke Bendahara pusat

serta tidak pernah kekurangan dan selalu lebih itu nanti kita jadikan anggaran di produksi selanjutnya.

Peneliti : Apakah penyusunan anggaran produksi disini dilakukan setiap ada konsumen yang membeli atau secara bulanan atau tahunan?

Narasumber : setiap konsumen beli.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap penyusunan anggaran biaya produksi, dalam sekali produksi?

Narasumber : pertama, menginput pengeluaran, kemudian menginput penjualan, lalu akan muncul arus kas maka nanti akan ada laporan laba rugi. Dan nanti di akhir bulan baru kita buat neraca.

### c. Transkrip Wawancara Dengan Bendahara CV.Cok Konfeksi 2

Nama Narasumber : Ibu Eka

Jabatan : Bendahara CV.Cok Konfeksi 2

Peneliti : Apakah di CV. Cok Konfeksi ini selalu membuat anggaran Biaya Produksi ?

Narasumber : Kalau biaya anggaran tergantung permintaan dari VVIP, seumpamanya kita mengirim baju ke krisna berapa pcs, kalau ada *size* yang gak ada kita buat anggaran, karena tidak bisa memastikan jadi kita menunggu *Pre Order* dari krisna. Jika stok baju tidak ada atau *size* tidak ada maka kita harus buat.

Peneliti : Bagaimana pembuatan anggaran ini dilakukan ?

Narasumber : biasanya berdasarkan pembelian kain terdahulu, upah sablon, dan jarit itu saja.

Peneliti : Untuk anggaran produksi di cok konfeksi itu ada 2, lebih banyak mana yang memerlukan anggaran ibu?

Narasumber : jika itu tergantung musim, saat liburan untuk biaya anggaran VVIP itu lebih banyak. Kalau hari-hari libur maka biaya meningkat, tetapi jika hari biasa, maka external lebih banyak.

Peneliti : Untuk Koordinasi terhadap Divisi apakah ada bu?

Narasumber : ada, jadi setiap divisi ada koordinator, dan koordinator tersebut langsung berkoordinasi dengan saya mengenai anggaran untuk produksi cok 1-nya.

Peneliti : Apakah di perusahaan ini selalu menekan biaya produksi ? lalu lebih menekan biaya ke bagian apa ?

Narasumber : tidak bisa ditekan. Karena jarang ada harga turun justru sering naik. Seperti harga kain dan jahit. Tetapi jika harga naik maka kami menaikkan harga seizin dari manajer. Dan kita jahit dari luar cok konfeksi. Kecuali external sepi maka kita pakai tukang jahit di bawah.

Peneliti : Apakah diperusahaan ini selalu melakukan pembatasan jumlah produksi? Bagaimana kebijakan bapak/ibu dalam melakukan hal tersebut ?

Narasumber : kalau musim sepi kita batasi. Jika liburan tidak. Kalau tidak liburan produksi dikurangi 20%

Peneliti : Setiap perusahaan manufaktur selalu ada yang namanya bahan baku, lalu apakah bapak melakukan pembatasan pembelian bahan baku ?

Narasumber : jika melakukan pembatasan produksi dilakukan maka kita melkukan pembatasan bahan baku produksi.

Peneliti : Setiap perusahaan selalu memberikan laporan pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang terjadi di perusahaannya sebagai bentuk akuntansi pertanggungjawaban, lalu bagaimana ibu melaporkan anggaran produksi pada perusahaan ini ?

Narasumber : jadi kita memiliki akunting di pusat krisna, jadi kita buat di jurnal dahulu nanti di lihat di pusat di krisna.

Peneliti : Apakah penyusunan anggaran produksi disini dilakukan setiap ada konsumen yang membeli atau secara bulanan atau tahunan?

Narasumber : setiap dilakukan *Free Order*

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap penyusunan anggaran biaya produksi, dalam sekali produksi?

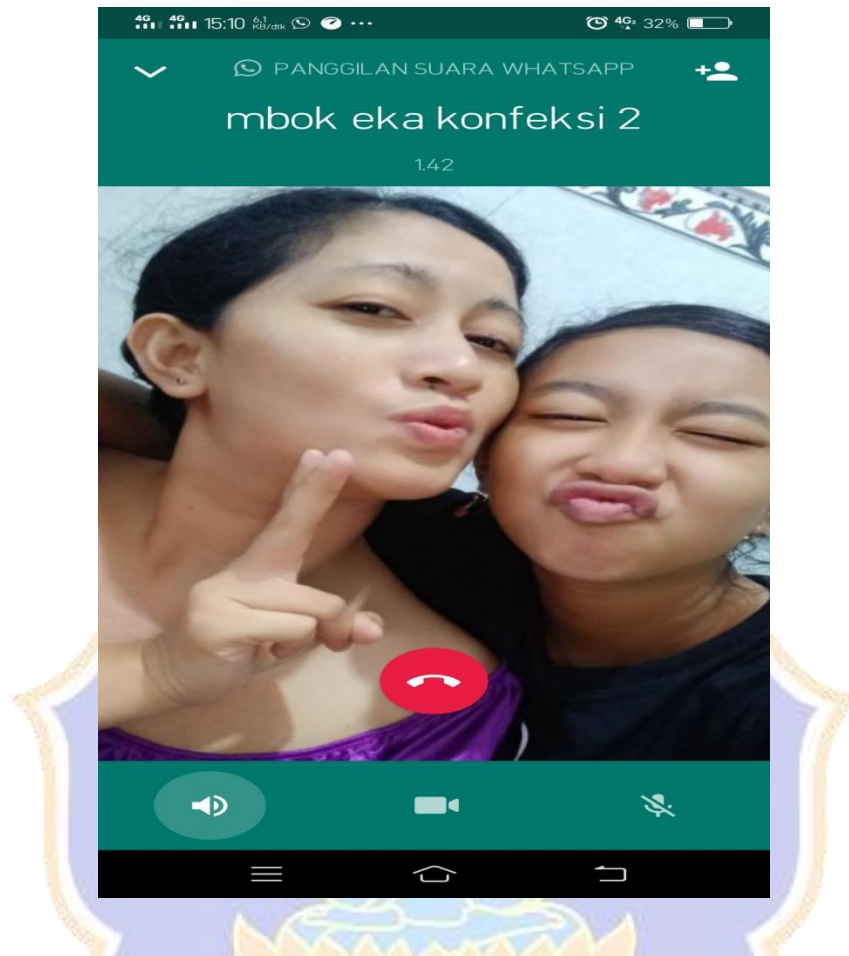
Narasumber : pertama, pembelian kain, lalu melakukan pembayaran, lalu cek dari tukang sablon dan tukang jahit nanti harganya di akumulasi dan di kirim ke akunting pusat, mengenai acc atau tidak maka itu kendali dari akunting pusat. Jika di acc nanti akunting pusat langsung memberikan uangnya kepada saya dan apa bila sisa maka saya kembalikan kembali ke pusat.

Peneliti : apakah pernah tidak di acc anggarannya ibu?

Narasumber : belum pernah tidak di acc, kecuali di pandemi ini maka dilakukan cancel pemesanan.



Lampiran 03. Dokumentasi Penelitian











## Cok Konfeksi 1

No	Keterangan	Nominal
1	Pembayaran Alat2 sablon di BALISON SPS	3.720.000
2	Pembayaran kain di PT.Cotton sari bulan jan 2020	5.705.700
3	Pembayaran Kain di Sari Rajut bulan jan 2020	61.558.800
4		
5		
6		
<b>Total</b>		<b>70.984.500</b>

Denpasar, 03 Februari 2020

Yang Menyetujui,

Pemohon

Dwijayanti  
(Kasir)

Mengetahui

Luh Sri Antari  
Asst.Manager

(.....)

(.....)

## Cok Konfeksi 1

No	Keterangan	Nominal
1	Anggaran kain Sari Rajut Denpasar bulan Feb 2020	41.425.800
2	Anggaran Kerah+manset di bintang mulia bulan feb 2020	3.060.000
3	Anggaran kain Sari moda bulan feb 2020	11.305.600
4	Anggaran cat di warna asli bulan feb 2020	436.000
5	Anggaran Alat-alat sablon Balison bulan feb 2020	5.014.000
6		
<b>Total</b>		<b>61.241.400</b>

Denpasar, 03 Maret 2020

Yang Menyetujui,

Pemohon

Dwijayanti  
(Kasir)

Mengetahui

Luh Sri Antari  
Asst.Manager

(.....)

(.....)

Perihal : Permohonan Anggaran

**Cok Konfeksi 1**

No	Keterangan	Nominal
1	Anggaran Kain Sari Rajut bulan Maret 2020	47.217.700
2	Anggaran Alat-alat sablon di Balison Maret 2020	3.640.000
3	Anggaran Bordir di Bali Bordin	12.226.500
4	Anggaran Kerah di Bintang Mulia Maret 2020	1.020.000
5	Anggaran Kain di Timur Jaya	132.000
6		
<b>Total</b>		<b>64.236.200</b>

Pemohon

Denpasar, 03 April 2020  
Yang Menyetujui,

Dwijavanti  
(Kasir)

Luh Sri Antari  
Asst. Manager

Mengetahui

(.....)

(.....)



FORM 1.11 AKTIVA LANCAR (BANK)  
TABEL ANGGARAN DAN DISTRIBUSI CEK/BG  
COK KONFEKSI  
PERIODE \_30\_03\_2020

SALDO TERSEDIA \_\_\_\_\_

NO	TGL JATUH TEMPO	NAMA SUPPLIER	KETERANGAN / NO NOTA	SALDO	NO. CEK/BG	TGL CAIR CEK/BG	APPROVER
1	30/03/2020	bintang harapan	kain desember 2019	1.285.363.900			
2	30/03/2020	gaweredjo	kain	159.613.010			
3	30/03/2020	alaska	hang tag	8.100.000			
4	30/03/2020	mega baru plastik	plastik	5.300.000			
5	30/03/2020	tabungan wajib	tabungan maret 2020	7.555.500			
6	30/03/2020	angsuran koprasi	angsuran maret 2020	8.400.000			
7	30/03/2020	wayan	oj	33.569.750			
8	30/03/2020	nengah mustika	oj	2.431.000			
9	30/03/2020	trisma tailor	oj	21.447.250			
10	30/03/2020	raditya	oj	20.178.000			
11	30/03/2020	bali boy	oj	33.738.250			
12	30/03/2020	bu wayan	oj	1.695.000			
13	30/03/2020	mariani	oj	1.800.000			
14	30/03/2020	luh ade	oj	8.205.000			
15	30/03/2020	eti	oj	918.000			
16	30/03/2020	pak kadus	oj	1.878.000			
17	30/03/2020	morita	oj	2.157.000			
18	30/03/2020	surya	oj	1.404.000			
19	30/03/2020	neti	oj	21.823.500			
20	30/03/2020	komang sablon	os	1.402.500			
21	30/03/2020	nyoman pt	os	2.298.250			
22	30/03/2020	bali kreasi jaya	os	6.883.500			
23	30/03/2020	yoga p	os	2.147.000			
24	30/03/2020	tut de	os	4.226.000			
25	30/03/2020	amerian	os	3.066.000			
26	30/03/2020	kaos nadi jaya	os	10.195.750			
27	30/03/2020	diamont	os	7.011.500			
28	30/03/2020	plamboyan	os	5.955.000			
29	30/03/2020	7 rose	os	5.330.750			
30	30/03/2020	bagus p	os	5.399.500			
31	30/03/2020	kurniawan p	os	1.339.000			
32	30/03/2020	tarik tunai	kas	10.000.000			
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
<b>TOTAL</b>				<b>1.690.831.910</b>			

SALDO SISA \_\_\_\_\_

MAKER	CHECKER	APPROVER	MANAGER
Dibuat Oleh	Diperiksa oleh	Disetujui Oleh	Disetujui Oleh